

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Teori Modal Usaha

1. Modal Usaha

a. Pengertian Modal Usaha

Setiap usaha baik usaha baru maupun usaha yang telah lama berjalan akan menghadapi sebuah resiko. Kapan saja resiko akan ada selama masa depan tidak diketahui secara pasti. Mendirikan atau menjalankan suatu usaha diperlukan sejumlah modal (uang) dan tenaga keahlian. Modal dalam bentuk uang diperlukan untuk membiayai segala keperluan usaha, biaya prainvestasi, pengurusan izin-izin, biaya investasi untuk pembelian aktiva tetap, sampai dengan modal kerja.¹

Usaha mikro kecil dan menengah di Indonesia sampai saat ini dirasakan sudah tidak sesuai dengan kondisi dunia usaha. Akibatnya kurang dapat digunakan sebagai acuan oleh instansi atau institusi lain, sehingga masing-masing

¹ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 90

institusi menggunakan definisi yang berbeda selain itu, pada saat ini muncul pengelompokan usaha mikro yang definisinya adalah usaha keluarga yang mendekati miskin, yang dibantu oleh pemerintah dengan penyediaan bantuan modal dalam usaha tersebut.

Modal adalah kesediaan uang dalam bentuk tunai. Hal ini sudah menjadi semacam mitos. Padahal, kita ketahui jika hanya menunggu modal jatuh dari langit, sampai kapan pun tidak akan pernah terjadi. Hal inilah yang mungkin menjadi salah satu penyebab mengapa banyak orang tidak mampu menjadi *Entrepreneurship*²

Modal juga dapat diartikan Modal merupakan kumpulan dari barang-barang modal, yaitu semua barang yang ada dalam rumah tangga perusahaan dalam fungsi produktifnya untuk membentuk pendapatan. Jadi, yang dimaksud dengan modal adalah bukan hanya berupa uang saja tetapi termasuk juga aktiva yang ada dalam perusahaan seperti; mesin-mesin, kendaraan, bangunan pabrik, bahan

²Moko P. Astamoen, *Entrepreneurship* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 289

baku, dan lain-lain, yang digunakan untuk menjalankan operasi usahanya³

b. Jenis-jenis Modal Usaha

Terdapat beberapa jenis modal usaha yang dapat digunakan untuk kegiatan usaha. Pada dasarnya, kebutuhan modal untuk melakukan usaha terdiri dari dua jenis, modal investasi dan modal kerja. Modal investasi digunakan untuk jangka panjang dan dapat digunakan berulang-ulang. Biasanya umurnya lebih dari satu tahun. Sementara modal kerja digunakan untuk jangka pendek dan beberapa kali pakai dalam satu proses produksi. Jangka waktu modal kerja biasanya tidak lebih dari satu tahun⁴

Modal memainkan peranan penting dalam produksi, karena produksi tanpa modal akan menjadi sulit dikerjakan. Jika tidak menggunakan alat dan mesin dalam pertanian, melainkan menambang dan melakukan pekerjaan manufaktur mella dengan tangan mereka saja, maka produktifitas akan menjadi amat rendah.

³ Asnaini, Evan Setiawan, dan Windi Asriani, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: BPF, 2001), h. 227

⁴Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013),.h. 91

Modal menempati posisi penting dalam proses pembangunan ekonomi maupun dalam penciptaan lapangan kerja. Selain meningkatkan produksi, employment juga akan meningkat jika barang-barang modal seperti bangunan dan mesin diproduksi dan jika kemudian digunakan untuk proses lebih lanjut. Demikianlah modal itu seperti darah dalam tubuh yang mengalir di segala lini industry serta terus berjalan demikian.

Dalam buku karangannya *Prof. Dr. Bambang Riyanto* membagi modal dalam dua jenis yaitu:

1. Modal asing/utang

Modal asing yaitu modal yang berasal dari luar perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan “utang”, yang pada saatnya harus dibayar kembali, modal asing terdiri dari tiga bagian yaitu:

- a. *Modal asing “utang” jangka pendek*(Intermediate-term Debt), yaitu jangka waktunya kurang dari satu tahun
- b. *Modal asing/utang jangka menengah* ((Long-term Debt), yaitu satu sampai sepuluh tahun.

c. *Modal asing/utang jangka panjang*(Long-term Debt), yaitu jangka waktunya lebih dari sepuluh tahun.

2. Modal sendiri

Modal sendiri pada dasarnya adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam didalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya. Modal sendiri didalam suatu perusahaan yang terbentuk Perseroan Terbatas (PT) terdiri dari:

a. Modal saham

b. Keuntungan⁵

Memperkuat sektor usaha kecil dan menengah sesungguhnya merupakan dasar bagi kita dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Bahkan, membangun usaha kecil merupakan sumber turunnya pertolongan dan rezeki dari Allah SWT, sebagai mana disabdakan Rasulullah SAW :”*kalian akan ditolong dan diberi rezeki dengan sebab kaum dhuhafa diantara kalian*” (HR. Daelami). HR yang dimaksud hadits tersebut adalah

⁵Bambang Riayanto *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, (Yogyakarta: BPFE, 2001), h. 227

rahmat Allah akan turun ketika kita menunjukkan keberpihakan kita terhadap masyarakat kecil. Seperti dalam QS Al-Maidah Ayat 2 yaitu :

وَالْعُدْوَانَ إِلَّا تَمْرًا عَلَىٰ تَعَاوُنٍ أَوْلَىٰ وَالْتَقْوَىٰ الْبِرِّ عَلَىٰ تَعَاوُنٍ...^٦

“...Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.... (QS. Al-Maidah : 2)⁶

2. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan.

Beberapa klasifikasi pendapatan antara lain:⁷

a. Pendapatan pribadi yaitu:

Semua jenis pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima penduduk suatu Negara.

⁶ Yatim Mandiri. *Syamil Qur'an New Qordova Al-qur'an dan Terjemah*. (Bandung: Penerbit Kementrian Agama, 2012), h. 5

⁷ Sukirno, Sadono, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), h. 60

b. Pendapatan disposibel yaitu:

Pendapatan pribadi dikurangi pajak yang harus dibayarkan oleh para penerima pendapatan, sisa pendapatan yang siap dibelanjakan inilah yang dinamakan pendapatan disposibel.

c. Pendapatan nasional yaitu:

Nilai seluruh barang-barang jadi dan jasa-jasa yang diproduksi oleh suatu Negara dalam satu tahun.

Menjalankan usaha harus adanya modal, karena modal adalah pokok utama dalam menjalankan usaha, kebanyakan masyarakat memerlukan modal usaha dengan cara meminta modal usaha. Di Unit Pengelola Kegiatan (UPK) bisa memberikan modal.

pengertian pendapatan dapat ditemui dalam berbagai literatur akuntansi baik mengenai sumber, cara memperoleh maupun cara mengukurnya. Pendapatan ini dapat terjadi pada waktu-waktu tertentu

Pendapatan dalam ilmu ekonomi teoritis adalah hasil yang diterima, baik berupa uang maupun lainnya atas

penggunaan kekayaan (jasa manusia).⁸ Dijelaskan pula bahwa pendapatan adalah hasil dari penjualan faktor-faktor produksi yang dimilikinya kepada sektor produksi. Pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan adalah:

1. Kesempatan kerja yang tersedia, semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.
2. Jenis pekerjaan, terdapat banyak jenis pekerjaan yang dapat dipilih

⁸Ahmad Hasan Ridwan, *BMT dan Bank Islam*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004),h.33

seseorang dalam melakukan pekerjaannya untuk mendapatkan penghasilan.

3. Kecakapan dan keahlian, dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.
4. Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan, semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh. Selain itu lokasi bekerja yang dekat dengan tempat tinggal dan kota, akan membuat seseorang lebih semangat untuk bekerja.
5. Keuletan kerja, pengertian keuletan dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Bila saat menghadapi kegagalan maka kegagalan tersebut dijadikan sebagai bekal untuk meneliti kearah kesuksesan dan keberhasilan.

6. Banyak sedikitnya modal yang digunakan, besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang dipergunakan. Suatu usaha yang besar akan dapat memberikan peluang yang besar pula terhadap pendapatan yang akan diperoleh.⁹

1. Usaha Kecil

a. Pengertian Usaha Kecil

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha kecil atau usaha besar.¹⁰

Pelaku usaha memenuhi unsur-unsur bakat yang dimiliki oleh seorang wirausahawan. Pelaku usaha kecil dan pelaku usaha menengah semuanya adalah seorang wirausaha. Seorang wirausaha mempunyai kemauan dan

⁹ Ratna Sukmayanti, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jakarta: PT Galaxy Puspa Mega, 2008), h. 117

¹⁰Tulus tambunan, *UMKM di Indonesia*, (Bogor :Ghalia Indonesia, 2009), 16

rasa percaya diri yang tinggi, fokus kepada sasaran, mau bekerja keras, berani mengambil risiko, berani bertanggung jawab dan mampu berinovasi. Kekuatan dan kelemahan usaha kecil dengan karakteristik skalanya yang serba terbatas ternyata memiliki sejumlah kekuatan. Kekuatan dimaksud terletak pada kemampuan melakukan fleksibilitas dalam menghadapi berbagai tantangan lingkungan. Diantara sejumlah kekuatan yang ada pada usaha kecil adalah fleksibilitas untuk berkreasi, kemampuan untuk melakukan inovasi dan kemampuan melakukan tindakan yang tidak mungkin dilakukan oleh pengusaha besar. Setiap kegiatan usaha yang secara ekonomis tidak mungkin dilakukan oleh usaha skala besar pada dasarnya menjadi kekuatan usaha kecil.¹¹

Dalam perkembangan Usaha Kecil ada banyak permasalahan-permasalahan yang menghambat. Permasalahan tersebut bisa berbeda disuatu daerah dengan daerah lain atau antara perdesaan. Namun demikian, ada sejumlah persoalan yang umum untuk semua Usaha Kecil

¹¹ Mulyadi Nitisusastro, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Bandung: Alfabeta 2012), h. 37

dinegara manapun juga. Permasalahan-Permasalahan tersebut diantaranya:

- a. Keterbatasan modal kerja maupun investasi
- b. Kesulitan dalam pemasaran
- c. Distribusi dan pengadaan bahan baku dan *input* lainnya
- d. Keterbatasan akses ke informasi mengenai peluang pasar dan lainnya.
- e. Keterbatasan pekerja dengan keahlian tinggi (kualitas SDM rendah) dan kemampuan teknologi.
- f. Biaya transportasi dan energi yang tinggi
- g. Keterbatasan komunikasi
- h. Biaya yang tinggi akibat prosedur administrasi dan birokrasi yang kompleks, khususnya dalam pengurusan izin usaha dan
- i. Ketidakpastian akibat peraturan-peraturan dan kebijaksanaan-kebijaksanaan ekonomi yang tidak jelas atau tak menentu arahnya.¹²

¹²Tulus Tambunan, *UMKM Di Indonesia*, (Bogor : Graha Indonesia, 2009),

b. Efektivitas Usaha Kecil

Efektivitas sangat berkaitan dengan tujuan yang akan dicapai. Dalam usaha mencapai efektivitas sistem pemberian kredit, perlu diketahuitujuan pemberian kredit yang diharapkan . Untuk itu, bagian pengkreditan perlu menetapkan kriteria tertentu untuk mencapai tujuan pemberian kredit.

Untuk mengajukan pinjaman modal ke UPK (Unit Pengelola Kegiatan) Kecamatan Bandung tidak begitu saja dikabulkan, ada beberapa prosedur yang harus dilalui. Prosedur-prosedur itu adalah sebagai berikut :

1. Nasabah mengajukan secara tertulis dengan mengisi dan menandatangani aplikasi (formulir) permohonan kredit
2. Nasabah melengkapi semua persyaratan yang telah ditetapkan dan dilampirkan dalam aplikasi permohonan
3. Pihak UPK (Unit Pengelola Kegiatan) akan mempelajari permohonan tersebut dan apabila terdapat kekurangan persyaratan, nasabah diminta untuk melengkapinya.

4. Apabila permohonan dirasakan memenuhi syarat, nasabah dipanggil untuk diwawancarai seputar kehendaknya, maksud dan tujuan memperoleh kredit
5. Kemudian pihak UPK (Unit Pengelola Kegiatan) akan melakukan penelitian dokumen dan penelitian ke lapangan, yaitu penelitian ke lokasi yang berhubungan dengan kredit.
6. Apabila hasil penelitian dokumen, hasil wawancara, dan penelitian lapangan memenuhi persyaratan kredit, nasabah diminta datang ke UPK (Unit Pengelola kegiatan) untuk menandatangani akad kredit.
7. Setelah akad kredit ditandatangani, UPK (Unit Pengelola Kegiatan) Menyetor uang tersebut ke rekening nasabah

c. Kekuatan dan kelemahan usaha kecil

Usaha kecil, dengan karakteristik skalanya yang serba terbatas ternyata memiliki sejumlah kekuatan. Kekuatan yang dimaksud terletak pada kemampuan melakukan fleksibilitas dalam menghadapi berbagai tantangan lingkungan diantara sejumlah kekuatan yang ada pada usaha

kecil adalah, fleksibilitas untuk bereaksi, kemampuan untuk melakukan inovasi dan kemampuan melakukan tindakan yang tidak mungkin dilakukan oleh pengusaha besar. Setiap kegiatan usaha yang secara ekonomis tidak mungkin dilakukan oleh usaha skala besar pada dasarnya menjadi kekuatan usaha kecil.

Kekuatan Usaha Kecil

Telah diutarakan diatas bahwa kegiatan usaha yang menurut perhitunganskala ekonomis tidak mungkin dilakukan oleh perusahaan besar pada dasarnya menjadi kekuatan perusahaan kecil. Diantara sekian banyak kekuatan dimaksud meliputi , antara lain .

a. Mengembangkan Kreativitas Usaha Baru

Kreativitas tidak selalu dilakukan dengan menampilkan sesuatu produk yang secara murni baru,namun dapat dilakukan dengan cara meniru produk yang telah beredar dipasar. Suatu produk baru dengan fitur lebih luas pada umumnya harus dibeli dengan harga mahal.

b. Melakukan inovasi

Lazimnya di masa sulit seseorang selalu bersaha menemukan solusi untuk mengatasi masalah yang dihadapi dengan

cara yang berbeda. Dahulu kita jarang atau bahkan belum pernah menyaksikan seorang pedagang menjajakan rokok atau minuman dalam kemasan kepada para supir, bus atau angkutan umum yang sedang menunggu giliran lampu hijau di persimpangan lampu setoran. Kini pemandangan seperti itu telah menjadi hal yang tidak aneh.

c. Ketergantungan usaha besar terhadap usaha kecil

Pada umumnya produk yang dihasilkan perusahaan besar tidak selalu atau boleh dikatakan agak sulit untuk menjangkau para pembeli kecil ditempat terpencil. Selain daerah terpencil sulit dijangkau juga daya beli pembeli di daerah terpencil pada umumnya juga rendah.

d. Daya tahan usaha kecil paska kritis

Fakta membuktikan bahwa krisis ekonomi yang berlanjut kepada krisis kepercayaan yang terjadi tidak berpengaruh banyak terhadap eksistensi usaha kecil. Beberapa peneliti bidang ekonomi bahkan menyatakan tidak lumpuhnya sama sekali perekonomian Indonesia berkat jasa pelaku usaha kecil. Yang hancur bahkan

pelaku usaha besar yang bahkan telah menyebabkan dampak negatif hingga sekarang.¹³

Kelemahan usaha kecil

Sebaliknya dari sejumlah kekuatan ternyata usaha kecil juga tidak luput dari faktor kelemahan juga disebabkan oleh karakteristik ukurannya yang kecil, diantara kelemahan-kelemahan yang melekat kepada usaha kecil antara lain terbatasnya penguasaan kompetensi bidang usaha, lemahnya keterampilan manajemen, tingkat kegagalan yang tinggi, dan terbatasnya sumber daya yang dimiliki.

a. Lemahnya keterampilan manajemen

Pelaku usaha kecil seringkali berangkat berwirausaha dengan bekal sumber daya seadanya. Ketidakpastian juga ketidak siapan dalam penguasaan kompetensi bidang usaha maupun kecilnya keterampilan manajemen.

Ketidakterampilan manajemen juga mengakibatkan catatan-catatan pembelian barang yang kita kenal sebagai belanja modal tidak dilakukan.

¹³Mulyadi Nitisusastro, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 38.

b. Tingkat kegagalan dan penyebabnya

menurut siropolis, tingkat kegagalan usaha kecil sebesar 44% disebabkan oleh kurangnya kompetensi dalam dunia usaha. Yang dimaksud dengan kurangnya kompetensi disini meliputi kurangnya penguasaan tentang bidang usaha yang dijalankan dan kemampuan dalam mengelola kegiatan usaha baik secara fisik.

c. Keterbatasan sumber daya

Keterbatasan sumber daya bagi usaha kecil telah merupakan hal yang sangat umum. Keterbatasan tersebut bukan semata-mata dalam hal dana, peralatan fisik namun juga dalam hal informasi. Termasuk keterbatasan dalam informasi disini adalah kurangnya wawasan yang dimiliki guna membekali gambaran tentang kegiatan usaha yang dilakukan terkesan asal jalan dan belum sampai pada tingkat pembeli merasa puas.¹⁴

2. Hubungan Bantuan Modal Usaha Terhadap Tingkat Pendapatan Pelaku Usaha Kecil

Setiap bantuan modal yang diberikan oleh UPK (Unit Pengelola Kecamatan Bandung) kepada pelaku usaha kecil, memberikan dampak positif bagi bagi kelangsungan hidup

¹⁴Mulyadi Nitisusastro, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Bandung: Alfabeta, 2012). 42.

mereka, karena dengan bantuan tersebut nasabah dapat mengembangkan usahanya dan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

Pendapatan adalah sesuatu yang diperoleh dari hasil usaha terutama untuk para usaha kecil. Jadi kondisi anggota penerima modalakan bisa terbantu setelah menerima bantuan modal usaha dari UPK (Unit Pengelola Kegiatan) Kecamatan Bandung.

3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang kemungkinan benar atau kemungkinan juga salah. Hipotesis tersebut akan ditolak jika ternyata salah, dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkan. Ada 2 jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

1. Hipotesis kerja, atau disebut hipotesis alternative disingkat H_a .

Hipotesis ini menyatakan adanya hubungan antara variable X dan Y, atau adanya perbedaan 2 kelompok.

H_a : Ada pengaruh alokasi bantuan modal usahaterhadap tingkat pendapatan pelaku usaha kecil Hipotesis nol (null hypothesis)

disingkat H_0 . Hipotesis nol menyatakan tidak adanya pengaruh variable X terhadap variable Y.

H_0 : Tidak adanya pengaruh alokasi bantuan modal usahaterhadap tingkat pendapatan usaha kecil.

4. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berikut adalah beberapa skripsi yang terdahulu :

Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

| No | Peneliti | Variabel | Metode | Hasil |
|----|-----------|--|---------------------------------------|---|
| 1 | Maftuhi | <p>Dependen</p> <p>Kualitas pelayanan</p> <p>Independen</p> <p>Kepuasan nasabah BMT bani syarfi</p> | <p>Analisis regresi sederhana</p> | <p>kualitas pelayanan berpengaruh sebesar 30,9% terhadap kepuasan nasabah dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.</p> |
| 2 | Mutmainah | <p>Dependen</p> <p>Pendapatan usaha transisi</p> <p>Independen</p> <p>Tingkat kesejahteraan ekonomi keluarga</p> | <p>Analisis regresi sederhana</p> | <p>Kegiatan uaha transisi berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi masyarakat variabel independen dapat menjelaskan</p> |

| | | | | |
|---|--------------|--|----------------------------|---|
| | | | | pengaruhnya terhadap konsumsi sebesar 85,0% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain. |
| 3 | Ela herawati | <p>Dependen</p> <p>Bank syariah</p> <p>Indevenden</p> <p>Memberdayakan usaha mikro kecil menengah (UMKM)</p> | Analisis regresi sederhana | <p>Memberdayakan UMKM, variabel indevenden menjelaskan pengaruhnya sebesar 43,4%, sedangkan nilai korelasi nya sebesar 0,659% artinya kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang tinggi.</p> |